

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data dan Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Penelitian ini berlokasi di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung dengan mengambil populasi 37 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dari penelitian ini yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data dan tahap kesimpulan.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 April 2019 peneliti menemui kepala sekolah terkait dengan perizinan penelitian dan sekaligus menemui guru kelas yang mengajar di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Setelah peneliti mendapatkan izin secara lisan dari pihak sekolah peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah, yang sebelumnya

peneliti sudah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

2. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan pada hari senin tanggal 15 April 2019. Adapun dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan yaitu melakukan koordinasi dengan guru kelas V di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung, koordinasi ini dilakukan untuk menentukan tanggal pelaksanaan penelitian dan untuk mengambil validasi instrumen penelitian. Setelah melaksanakan koordinasi peneliti dianjurkan agar segera melaksanakan penelitian yaitu pada tanggal 16, 17, 18, 20 dan berakhir hari Kamis tanggal 25 April 2019.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 16, 17, 18, 20 dan berakhir hari Kamis tanggal 25 April 2019. Peneliti memberikan angket yaitu angket kecerdasan emosional dan angket terbuka tentang kecerdasan intelektual. Sedangkan prestasi belajar peneliti menggunakan nilai raport semester genap.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyaratnya terlebih dahulu. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi ganda dengan bantuan SPSS 16.0.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga meminta surat bukti telah selesai melaksanakan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti ini telah jadi pada hari kamis tanggal 25 April 2019. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan di atas yang terkait dengan temuan hasil penelitian yang sudah disajikan kedalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik.

b. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari berbagai metode, yaitu metode dokumentasi, metode observasi, dan metode kuesioner (angket). Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memaparkan tentang data jumlah siswa, jumlah guru dan gambar pada saat proses pelaksanaan penelitian. Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai data untuk memperoleh terkait profil SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung, visi misi SDI, identitas sekolah dan daftar nama-nama guru SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual siswa, peneliti menggunakan metode angket kecerdasan emosional dan angket terbuka tentang kecerdasan intelektual siswa yang dikembangkan dalam bentuk skor angket. Sedangkan untuk mengetahui prestasi matematika siswa peneliti menggunakan hasil nilai raport semester genap. Skor yang diperoleh dari penyebaran angket dan prestasi matematika siswa yang diambil

dari nilai raport semester genap tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V di SDI al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan yang telah ditetapkan dalam penelitian:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual, berikut ini akan peneliti sajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode angket:

Tabel 4.1

Data skor angket Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual

NO	NAMA	SKOR KECERDASAN EMOSIONAL	SKOR KECERDASAN INTELEKTUAL
1	Agita Selsia N.	61	50
2	Aisyiyah P.	60	75
3	Amelia Agung N.	66	75
4	Angelia Putri P.	53	50
5	Chelsea Ardania T.A	56	75
6	Devy Nirmalasakhi N.	63	75
7	Delfira Innas P.	60	75
8	Devona Kendra L.	66	75
9	Emilia N.	70	100
10	Firyaal Salwaa N.S	53	50
11	Gandes Eka C.	48	100
12	Gandha Dhewa W.W	54	100
13	Gilang Tegar P.	52	75

14	Handari Arum	60	50
15	Halum Nazwa I.	54	100
16	Ihwani Ma'arif S.	56	75
17	Isnanta Julian M.	50	50
18	Jane Novitri Z.	52	75
19	Luthfie Aldi	51	50
20	Lutvia Frisca A.	56	100
21	Luvi Aulia A.	64	75
22	Moudy Sintamaya A.	70	100
23	M. Lintang R.	72	100
24	M. Miftahuddin	70	100
25	Mumtaza H.	72	100
26	Nadia Indah A.	54	75
27	Naila Firdausi N.	62	100
28	Nayla Dwinta A.	56	50
29	Nazwa Sinta B.	58	50
30	Nila Nailatul R.	60	75
31	Octaviani Nur F.	55	75
32	Ratu Naora C.	55	50
33	Sustanto Herlino A.	69	100
34	Syafa'at Akbar H.	60	50
35	Ultra Viany M.	66	100
36	Wilga Madya P.	55	50
37	Zulkarnain A.	54	50

Keterangan diatas diperoleh dari hasil analisis angket, adapun angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket kecerdasan emosional dan angket terbuka tentang angket kecerdasan intelektual.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi matematika siswa kelas V yang diperoleh dari hasil nilai raport semester genap.

Tabel 4.2

Data Nilai Matematika Ujian Tengah Semester Genap

NO	NAMA	NILAI UJIAN TENGEH SEMESTER GENAP
1	Agita Selsia N.	64
2	Aisyiyah P.	79
3	Amelia Agung N.	79
4	Angelia Putri P.	68
5	Chelsea Ardania T.A	76
6	Devy Nirmalasakhi N.	77
7	Delfira Innas P.	72
8	Devona Kendra L.	73
9	Emilia N.	96
10	Firyaal Salwaa N.S	65
11	Gandes Eka C.	81
12	Gandha Dhewa W.W	82
13	Gilang Tegar P.	71
14	Handari Arum	67
15	Halum Nazwa I.	84
16	Ihwani Ma'arif S.	79
17	Isnanta Julian M.	63
18	Jane Novitri Z.	73
19	Luthfie Aldi	69
20	Lutvia Frisca A.	84
21	Luvi Aulia A.	70
22	Moudy Sintamaya A.	89
23	M. Lintang R.	89
24	M. Miftahuddin	87
25	Mumtaza H.	82
26	Nadia Indah A.	66
27	Naila Firdausi N.	83
28	Nayla Dwinta A.	66
29	Nazwa Sinta B.	65
30	Nila Nailatul R.	79
31	Octaviani Nur F.	74
32	Ratu Naora C.	69
33	Sustanto Herlino A.	88
34	Syafa'at Akbar H.	73
35	Ultra Viany M.	86

36	Wilga Madya P.	64
37	Zulkarnain A.	79

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Sebelum instrumen diajukan ke objek penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen ini dilakukan untuk mengukur suatu instrumen apakah instrumen tersebut sudah layak untuk digunakan dalam penelitian apa belum. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji validitas, yaitu:

1) Validitas Teoritik atau Validitas Ahli

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan yaitu instrumen angket. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual siswa. Instrumen angket kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sudah divalidasi sebelumnya oleh dua dosen yaitu dosen psikologi dan dosen PGMI di IAIN Tulungagung seperti yang tertera pada lampiran. Dan dari validasi ahli menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan.

2) Validasi Empiris

Selain validasi oleh para ahli, peneliti juga melakukan validitas empiris. Validitas tes ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai tes standar yang telah mencerminkan kemampuan siswa. Serta mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item soal. Uji coba tes angket kecerdasan emosional dan angket kecerdasan intelektual dilakukan pada kelas V di SDI Al Hakim Maron Tulungagung.

Peneliti memilih kelas V karena kelas ini merupakan kelas atas yang siswanya lebih dewasa dan dapat berfikir kritis. Peneliti mengambil 15 siswa untuk tes validasi, adapun daftar nama siswa tes validasi dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil dari validasi kedua instrumen, yaitu:

➤ Hasil uji validasi angket kecerdasan emosional

Hasil validasi ini diperoleh dengan perhitungan menggunakan SPSS 16.0. dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$ untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,553. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3**Hasil Uji Validasi Angket Kecerdasan Emosional**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.830	0.553	Valid
Item2	0.681	0.553	Valid
Item3	0.874	0.553	Valid
Item4	0.830	0.553	Valid
Item5	0.874	0.553	Valid
Item6	0.681	0.553	Valid
Item7	0.874	0.553	Valid
Item8	0.681	0.553	Valid
Item9	0.830	0.553	Valid
Item10	0.874	0.553	Valid
Item11	0.830	0.553	Valid
Item12	0.681	0.553	Valid
Item13	0.830	0.553	Valid
Item14	0.874	0.553	Valid
Item15	0.681	0.553	Valid
Item16	0.242	0.553	Tidak Valid
Item17	0.681	0.553	Valid
Item18	0.874	0.553	Valid
Item19	0.830	0.553	Valid
Item20	0.874	0.553	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai r_{hitung} pada item 1 sampai dengan item 20, agar bisa membedakan mana yang valid dan mana yang tidak valid. Untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal dapat dilihat menggunakan rumus

$$r_{hitung} \geq r_{tabel}$$

➤ Hasil Uji Validasi Angket (Terbuka) Kecerdasan Intelektual

Hasil validitas ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0. dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yaitu $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$ untuk

taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,553. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validasi Angket (Terbuka)

Kecerdasan Intelektual

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item1	0.733	0.553	Valid
Item2	0.689	0.553	Valid
Item3	0.580	0.553	Valid
Item4	0.773	0.553	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai r_{hitung} pada item 1 sampai dengan item 4, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual siswa.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten.

Relatif tidak berubah walupun instrumen tersebut dipakai (diujikan) pada situasi yang berbeda-beda. Peneliti akan menyajikan hasil uji reliabelitas angket kecerdasan emosional dan

angket (terbuka) kecerdasan intelektual dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	19

Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas yaitu sebagai berikut:

0 – 0,20	= Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	= Agak Reliabel
0,41 – 0,60	= Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	= Reliabel
0,81 – 1,0	= Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.5 nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,969. Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional yaitu sangat reliabel.

Tabel 4.6**Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Intelektual**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.639	4

Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas yaitu sebagai berikut:

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.6 nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,639.

Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur kecerdasan intelektual yaitu reliabel.

2. Uji Prasarat Analisis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data di analisis perlu diadakan uji prasyarat. Adapun persyaratan tersebut, antara lain:

a) Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan prestasi matematika siswa kelas V. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS 16.0, maka diperoleh hasil nilai tes angket sebagai berikut:

Tabel 4.7

Output Uji Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KECERDASAN EMOSIONAL	KECERDASAN INTELEKTUAL	PRESTASI MATEMATIKA
N		37	37	37
Normal Parameters ^a	Mean	59.27	75.00	75.97
	Std. Deviation	6.719	20.412	8.617
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.214	.097
	Positive	.173	.214	.094
	Negative	-.088	-.214	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.054	1.302	.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217	.068	.879
a. Test distribution is Normal.				

Analisis Output:

Dari uji normalitas pada tabel 4.7 diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

- 1) Kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi $0,217 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

2) Kecerdasan intelektual memiliki nilai signifikansi $0,068 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

3) Prestasi matematika memiliki nilai signifikansi $0,879 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

b) Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta menentukan anareg yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Output Uji Linieritas

Hasil Uji Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between	(Combined)	1989.140	17	117.008	3.251	.008
MATEMATIKA *	Groups	Linearity	926.718	1	926.718	25.748	.000
KECERDASAN		Deviation from Linearity	1062.422	16	66.401	1.845	.101
EMOSIONAL	Within Groups		683.833	19	35.991		
	Total		2672.973	36			

Tabel 4.9
Output Uji Linieritas
Hasil Uji Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Matematika

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between	(Combined)	2044.159	2	1022.079	55.264	.000
MATEMATIKA *	Groups	Linearity	1998.375	1	1998.375	108.052	.000
KECERDASAN INTELEKTUAL		Deviation from Linearity	45.784	1	45.784	2.476	.125
	Within Groups		628.814	34	18.495		
	Total		2672.973	36			

Analisis Output:

Pada tabel 4.8 diperoleh pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika dengan Sig. 0,101. Dengan membandingkan nilai Sig. dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi $0,101 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier.

Pada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika dengan nilai Sig. 0,125. Dengan membandingkan nilai Sig. dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai signifikansi $0,125 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan intelektual (X_2)

memiliki pengaruh yang linier dengan prestasi matematika (Y), sehingga data penelitian dapat dianalisis dengan anareg linier.

c) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Output Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.518	6.130		5.794	.000		
	KECERDASAN EMOSIONAL	.277	.118	.216	2.360	.024	.759	1.318
	KECERDASAN INTELEKTUAL	.320	.039	.758	8.272	.000	.759	1.318

a. Dependent Variable: PRESTASI MATEMATIKA

Analisis Output:

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil perhitungan nilai VIF $1,318 < 5$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

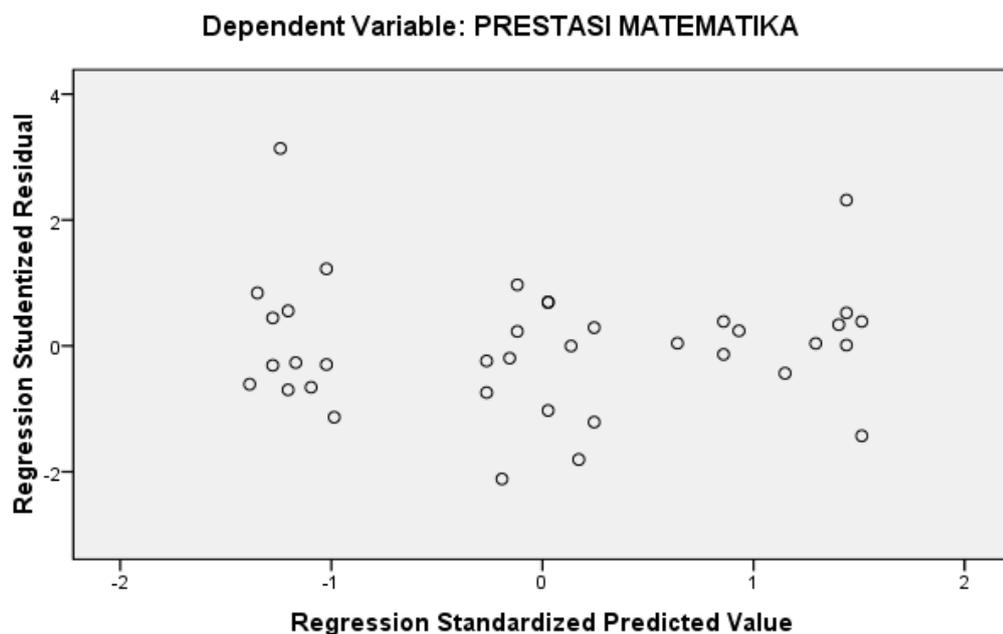
d) Uji Heteroskedastisitas

Data tidak heteroskedastisitas, jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.11

**Heteroskedastisitas Data Kecerdasan Emosional, Kecerdasan
Intelektual dan Prestasi Matematika**

Scatterplot



Berdasarkan tabel 4.10 Skatter Plot dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai d_{tabel} . Dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.770	4.129	1.792

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: PRESTASI MATEMATIKA

Analisis output:

Dari hasil perhitungan DW diperoleh nilai DW (1,792). Sedangkan DW tabel dengan dk 2.34 dan nilai signifikansi 0,05 $d = 1,5904$, didapat nilai dL (1,3325) dan dU (1,5805). Karena DW (2,274) berada pada dL (1,5805) < DW (2,274) < $4 - dL$ (2,4195) maka dapat disimpulkan tidak terdapat auto korelasi.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan prasyarat regresi maka analisis regresi linier berganda dapat dijalankan. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan

intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V di SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 16.0, maka hasilnya diperoleh sebagai berikut:

1) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.13

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana pada Kecerdasan Emosional dan Prestasi Matematika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.328	7.063

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya korelasi signifikan.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya korelasi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh $r_{hitung} = 0,589$. Melihat taraf signifikansi 5% pada taraf r product moment dengan $dk = n - 2 = 37 - 2 = 35$ diperoleh pada taraf 5% = 0,325. Maka dengan demikian harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,589)^2 \cdot 100\% = 0,347 \cdot 100\% = 34,7\%$ artinya kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 34,7% atau dapat disimpulkan prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan emosional sebesar 34,7%. Sisanya 65,3% prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.14

Hasil Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional dan Prestasi Matematika

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	926.718	1	926.718	18.574	.000 ^a
	Residual	1746.255	35	49.893		
	Total	2672.973	36			

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari hasil perhitungan analisis data menggunakan SPSS 16.0. Besarnya F_{hitung} adalah 18,574 apabila dikonsultasikan pada $F_{tabel}(dk 1,35)$ diperoleh $F_{hitung} = 18,574 > F_{tabel} = 4,12$. Sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel prestasi matematika.

Dengan menggunakan SPSS 16.0 dan dengan perhitungan rumus regresi $Y = b + cX$ maka harga intersep b dan koefisien regresi c dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana pada Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Matematika untuk Melihat Perubahan dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.218	10.449		2.988	.005
	KECERDASAN EMOSIONAL	.755	.175	.589	4.310	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI MATEMATIKA

Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi $Y = 31,218 + 0,755X_1$. Persamaan ini diprediksikan bahwa variabel Y akan berubah 0,755 untuk setiap satu unit perubahan X_1 .

2) Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

H_a : Ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.16

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana pada Kecerdasan Intelektual dan Prestasi Matematika

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.740	4.390

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTELEKTUAL

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya korelasi signifikan.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya korelasi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh $r_{hitung} = 0,865$. Melihat taraf signifikansi 5% pada taraf r product moment dengan $dk = n - 2 = 37 - 2 = 35$ diperoleh pada taraf 5% = 0,325. Maka dengan

demikian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kecerdasan intelektual mempengaruhi prestasi belajar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,865)^2 \cdot 100\% = 0,748 \cdot 100\% = 74,8\%$ artinya kecerdasan intelektual memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 74,8% atau dapat disimpulkan prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual sebesar 74,8%. Sisanya 25,2% prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.17

Hasil Regresi Sederhana Kecerdasan Intelektual dan Prestasi Matematika

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1998.375	1	1998.375	103.681	.000 ^a
	Residual	674.598	35	19.274		
	Total	2672.973	36			

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTELEKTUAL

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari hasil perhitungan analisis data menggunakan SPSS 16.0. Besarnya F_{hitung} adalah 103,681 apabila dikonsultasikan pada $F_{tabel}(dk 1,35)$ diperoleh $F_{hitung} = 103,681 > F_{tabel} = 4,12$. Sedangkan besarnya nilai signifikansi pada

tabel adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan intelektual dengan variabel prestasi matematika.

Dengan menggunakan SPSS 16.0 dan dengan perhitungan rumus regresi $Y = b + cX$ maka harga intersep b dan koefisien regresi c dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana pada Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Matematika untuk Melihat Perubahan dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.598	2.784		17.458	.000
	KECERDASAN INTELEKTUAL	.365	.036	.865	10.182	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI MATEMATIKA

Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi $Y = 48,598 + 0,365X_2$. Persamaan ini diprediksikan bahwa variabel Y akan berubah 0,479 untuk setiap satu unit perubahan X_2 .

3) Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Tabel 4.19

Hasil Perhitungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.770	4.129

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya korelasi signifikan.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya korelasi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 diperoleh $r_{hitung} = 0,885$. Melihat taraf signifikansi 5% pada taraf r product moment dengan $dk = n - 2 = 37 - 2 = 35$ diperoleh pada taraf 5% = 0,325. Maka dengan demikian

harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual mempengaruhi prestasi belajar, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan dengan menggunakan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,885)^2 \cdot 100\% = 0,783 \cdot 100\% = 78,3\%$ artinya kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar matematika sebesar 78,3% atau dapat disimpulkan prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual sebesar 78,3%. Sisanya 21,7% prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.20
ANOVA Regresi Berganda

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2093.297	2	1046.649	61.390	.000 ^a
	Residual	579.676	34	17.049		
	Total	2672.973	36			

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: PRESTASI MATEMATIKA

Dari hasil perhitungan analisis data menggunakan SPSS 16.0. Besarnya F_{hitung} adalah 61,390 apabila dikonsultasikan pada $F_{tabel}(dk 2,34)$ diperoleh

$F_{hitung} = 61,390 > F_{tabel} = 3,275$. Sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual dengan variabel prestasi matematika.

Dengan menggunakan SPSS 16.0 dan dengan perhitungan rumus regresi $Y = b + cX$ maka harga intersep b dan koefisien regresi c dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.21
Coefficient Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.518	6.130		5.794	.000
	KECERDASAN EMOSIONAL	.277	.118	.216	2.360	.024
	KECERDASAN INTELEKTUAL	.320	.039	.758	8.272	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI MATEMATIKA

Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi $Y = 35,518 + 0,277X_1 + 0,320X_2$. Persamaan ini diprediksikan bahwa variabel Y akan berubah sebesar 0,277 untuk setiap satu unit perubahan X_1 dan berubah sebesar 0,320 untuk setiap satu unit perubahan X_2 .

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut yang menggambarkan pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Adapun kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,310. Sedangkan t_{tabel} adalah 2,030. Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika.
2. Ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 10,182. Sedangkan t_{tabel} adalah 2,030. Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan intelektual adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika.

3. Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan perhitungan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $61,390 > 3,275$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika.